

## Pengembangan Kompetensi Mahasiswa Melalui Kuliah Kerja Nyata 161 UINSU (KKN) di Desa Suka Maju

Nabilla Fairus Izzati Eka Trisna<sup>1</sup> Febriani Putri Utami<sup>2</sup> Shara Jumiati Siregar<sup>3</sup> Putri  
Amalia Saqina Nasution<sup>4</sup> Innat Adlan Adillah Harniz<sup>5</sup> Amanda Afriza Putri<sup>6</sup> Tika  
Erpiani<sup>7</sup> Devi Hertina Panjaitan<sup>8</sup> Elvira Zahratunnisa<sup>9</sup> Rohani<sup>10</sup>

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara,  
Indonesia<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10</sup>

Email: [nabilafairus66@gmail.com](mailto:nabilafairus66@gmail.com)<sup>1</sup> [febrianiputriutami2003@gmail.com](mailto:febrianiputriutami2003@gmail.com)<sup>2</sup>  
[sharasiregar24@gmail.com](mailto:sharasiregar24@gmail.com)<sup>3</sup> [qinanasution@gmail.com](mailto:qinanasution@gmail.com)<sup>4</sup> [innatadlanadilla@gmail.com](mailto:innatadlanadilla@gmail.com)<sup>5</sup>  
[amandaafrizaputri@gmail.com](mailto:amandaafrizaputri@gmail.com)<sup>6</sup> [tikaerpiani6@gmail.com](mailto:tikaerpiani6@gmail.com)<sup>7</sup> [devi0314213030@uinsu.ac.id](mailto:devi0314213030@uinsu.ac.id)<sup>8</sup>  
[elvirazahraa@gmail.com](mailto:elvirazahraa@gmail.com)<sup>9</sup> [rohani@uinsu.ac.id](mailto:rohani@uinsu.ac.id)<sup>10</sup>

### Abstract

*The Community Service Program (KKN) aims to improve student competence while making a real contribution to the community of Suka Maju Village, Tanjung Pura District, Langkat Regency. This research uses a qualitative approach with a case study method, using primary data from KKN Group 161 UINSU students and secondary data through interviews, observations, and document analysis. The results showed that UINSU KKN Group 161 played an active role in community service through MSME training, increasing access to education, preventing stunting, and environmental activities. The active participation of students, supported by the village government, contributed to improving the skills and welfare of the community. However, challenges in the form of limited community participation and resources are the main obstacles in the implementation of the program. A more thorough evaluation and better planning are recommended to improve the effectiveness of the program in the future.*

**Keywords:** Community, Student, Village

### Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa sekaligus memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat Desa Suka Maju, Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, menggunakan data primer dari mahasiswa KKN Kelompok 161 UINSU dan data sekunder melalui wawancara, observasi, serta analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kelompok KKN 161 UINSU berperan aktif dalam pengabdian masyarakat melalui pelatihan UMKM, peningkatan akses pendidikan, pencegahan stunting, serta kegiatan lingkungan. Partisipasi aktif mahasiswa, didukung oleh pemerintah desa, berkontribusi dalam peningkatan keterampilan dan kesejahteraan masyarakat. Namun, tantangan berupa keterba-

**Kata Kunci:** Masyarakat, Mahasiswa, Desa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

### PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dalam bentuk nyata dengan melibatkan berbagai disiplin ilmu di lokasi dan waktu tertentu. Didasarkan pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Ayat 2 Pasal 20 yang menyatakan bahwa "Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat, sehingga program ini dilaksanakan untuk menjalankan salah satu tri dharma perguruan tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat." Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga merupakan sarana yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dengan melihat praktek

secara langsung di kehidupan masyarakat serta meningkatkan kemampuan sosialisasi dan komunikasi mahasiswa (Noviani, Julia, et al, 2024). Namun, dalam praktiknya, sasaran KKN dapat melenceng dari harapan semula. Ini dapat terjadi seperti peserta KKN tidak memperoleh pembelajaran diri yang signifikan atau reputasi perguruan tinggi semakin buruk di mata masyarakat karena ekspektasi yang terlalu tinggi dan perilaku peserta KKN yang dianggap tidak sesuai dengan tatanan nilai masyarakat. Oleh karena itu, penyelenggaraan KKN dimaksudkan untuk menjadi alat untuk menghubungkan teori dengan praktik. Mahasiswa dapat menemukan banyak hal baru dengan belajar dengan orang lain. Masyarakat juga dapat belajar dari orang-orang yang telah menempuh pendidikan perguruan tinggi. Program KKN biasanya berlangsung selama beberapa bulan, di mana mahasiswa akan tinggal di lokasi yang ditentukan dan bekerja sama dengan komunitas setempat untuk mengidentifikasi, merencanakan, dan melaksanakan proyek-proyek yang bermanfaat (Assidiq et al., 2023).

Menurut pedoman pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara merupakan program yang bersifat wajib untuk seluruh mahasiswa dari setiap jurusan yang sedang menempuh bagian akhir dari program pendidikan S-1. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara meyakini program ini dapat memberikan pembelajaran baru bagi mahasiswa melalui interaksi tukar pikiran dengan masyarakat melalui berbagai bentuk kegiatan yang secara umum dikategorikan ke beberapa bidang seperti Bidang Pendidikan, Bidang Kesehatan, Bidang Ekonomi, Bidang Infrastruktur, Bidang Kepemudaan dan Olahraga, Bidang Sosial dan Budaya serta Bidang Keagamaan. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara juga menegaskan bahwa sebagai tanggung jawab moral dan kemanusiaan, para mahasiswa perlu untuk berkontribusi kepada masyarakat berbekal kemampuan yang dimiliki. Desa Sukamaju merupakan salah satu desa di Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat. Desa ini merupakan desa yang sebagian besar pekerjaan masyarakatnya adalah nelayan dan petani. Desa ini merupakan desa hasil pemekaran dari Desa Pantai Cermin yang baru mengalami pemekaran sekitar 15 tahun. Pemekaran ini mengakibatkan perlu diperbaharukannya tatanan desa dan hal-hal baru di desa untuk kemajuan Desa Sukamaju. Oleh karena itu, peran mahasiswa KKN menjadi sangat relevan. Mahasiswa dapat memberikan pandangan-pandangan baru dan memberikan kontribusi untuk kemajuan bagi Desa Sukamaju.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus sebagai metodologinya. Studi ini dilakukan dari tanggal 25 juli hingga 27 agustus 2024 selama Kuliah Kerja Nyata (KKN). Tempat penelitian ini adalah Desa Suka Maju di Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara. Data penelitian ini berasal dari data primer dan skunder. Data primer berasal dari mahasiswa kelompok 161 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, yang berjumlah 25 orang, dan masyarakat Desa Suka Maju. Data skunder berasal dari masyarakat Desa Suka Maju melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen.

1. Wawancara: Wawancara mendalam dengan sejumlah mahasiswa yang telah mengikuti KKN di Desa Suka Maju akan berfokus pada pengalaman mereka selama KKN, pelajaran yang mereka pelajari, dan perubahan kompetensi mereka.
2. Observasi: Mengamati dan berpartisipasi dalam kegiatan KKN yang dilakukan oleh mahasiswa di Desa Suka Maju. Ini akan membantu dalam pemahaman konteks dan pengalaman Mahasiswa secara langsung.
3. Analisis dokumen: Mengalisis laporan KKN, Logbook harian yang dibuat individu oleh seluruh mahasiswa KKN 161, membuat jurnal kelompok, dan membuat cerita pengalaman selama KKN.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan serta untuk memahami dan menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat. Program KKN di Desa Suka Maju, Kabupaten Langkat, bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa sekaligus memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat desa. Mahasiswa KKN 161, Sering juga Melakukan Kegiatan Sosialisasi Ke warga-warga untuk lebih dekat dengan Masyarakat serta menjelaskan program-program yang telah di buat. Mahasiswa KKN 161 melaksanakan pelatihan UMKM pembuatan Serai untuk kelompok ibu-ibu rumah tangga mengenai teknik cara membuatnya, apa apa saja bahannya, pengolahan dan cara marketing / penjualan produk tersebut selain itu, dilakukan pelatihan kewirausahaan yang mencakup dasar-dasar manajemen usaha kecil. Mahasiswa turut serta dalam hal pendidikan seperti mengajar di Mis Nurul Islam, Mts Nurul Islam, Mahasiswa PAUD memberikan bimbingan belajar kepada siswa MIS ( Madrasah Ibtidaiyah) dan Mahasiswa Program Studi mengajar di MTS ( Madrasah Tsanawiyah) mengajar langsung Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, Bahas Arab, Bahasa Inggris, ilmu pengetahuan Sosial. Program ini meningkatkan akses pendidikan bagi anak-anak di desa dan membantu mereka dalam memahami materi pelajaran dengan lebih baik. Program dimana mahasiswa KKN 161 memberikan kontribusi untuk posyandu dalam pencegahan Stunting contoh dari stunting ialah : Pertumbuhan tulang yang tertunda, berat badan yang lebih rendah dibandingkan anak seusianya, Perawakan yang lebih pendek dibandingkan anak seusianya, Tumbuh kembang yang lambat. Program ini meningkatkan kesadaran masyarakat akan kesehatan dan membantu dalam mencegah penyakit.

Mahasiswa KKN didesa Suka Maju juga mengorganisir kegiatan pembersihan lingkungan dan gotong royongroyong serta membersihkan Mesjid. Ada pun kegiatan yang di buat oleh Mahasiswa KKN 161 seperti membuat Festival Anak Sholeh, yang terdiri dari beberapa lomba yang di adakan untuk anak-anak yang berada di Desa Suka Maju Kabupaten Langkat. Dan ada Penyuluhan Kesekolah Mts Nurul Islam yang membahas tentang Napza / Pergaulan Bebas di mana betapa pentingnya mencegah penyalahgunaan napza." pada kegiatan penyuluhan ini melibatkan pihak guru dan siswa dari MTS Nurul Islam. Menganalisis peningkatan kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi peluang usaha dan mengembangkan strategi bisnis yang berkelanjutan di Desa Suka Maju, serta bagaimana hal ini membantu dalam meningkatkan perekonomian desa. Masyarakat Desa Suka Maju menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap berbagai program yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Banyak warga yang aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan Seperti Gotong Royong, Festival, Pencegahan Stunting dan beberapa kegiatan seperti UMKM/ Workshop bagi ibu" PKK dan mendapatkan respon yang positif. Adanya dukungan dari pemerintah desa dan tokoh masyarakat sangat mempermudah pelaksanaan kegiatan serta memastikan bahwa program-program yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan dan prioritas desa. Berdasarkan hasil evaluasi, sebagian besar program KKN yang dilaksanakan mencapai tujuan yang diharapkan. Kegiatan Pencegahan Stunting, Festival Anak Sholeh ( Moderasi Beragama), UMKM/ Workshop yang kami buat kegiatan nya di Desa Suka Maju Kabupaten Langkat memberi dampak positif terhadap peningkatan keterampilan masyarakat. Selama KKN, mahasiswa belajar untuk berkomunikasi efektif dengan berbagai pihak, termasuk masyarakat lokal, pemerintah desa, dan rekan-rekan sesama mahasiswa, serta komunikasi ke pihak- pihak sekolah. Pengalaman ini memperkuat keterampilan komunikasi dan kepemimpinan mahasiswa yang merupakan kompetensi penting dalam dunia profesional.

Mahasiswa terlibat langsung dalam perencanaan dan pelaksanaan program kegiatan, yang meningkatkan kemampuan mereka dalam bersosialisasi dan meka belajar mengatur

waktu, memimpin tim, dan mengelola sumber daya secara efektif. Melalui pengalaman lapangan, mahasiswa menghadapi berbagai tantangan dan hambatan. Kemampuan mereka dalam memecahkan masalah dan beradaptasi dengan situasi yang berubah menjadi semakin terasah. Keterbatasan sumber daya, dan Fasilitas yang ada di Desa Suka Maju Kabupaten Langkat d sering menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan. Meskipun antusiasme masyarakat cukup tinggi, masih ada beberapa warga yang kurang aktif. Upaya untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat melalui pendekatan yang lebih personal dan melibatkan mereka dalam perencanaan dapat meningkatkan partisipasi mereka. Untuk meningkatkan efektivitas program KKN, evaluasi yang lebih menyeluruh dan berkelanjutan diperlukan. Melakukan evaluasi setelah kegiatan dan merancang program tindak lanjut bisa membantu memastikan bahwa manfaat yang diperoleh dapat bertahan lama. Kompetensi merupakan karakteristik yang selalu dapat digunakan seseorang secara tepat guna mencapai kinerja yang diinginkan. Karakteristik tersebut meliputi pengetahuan, keterampilan, aspek citra diri, motivasi sosial, sifat, pola pikir dan cara berpikir, merasakan, dan bertindak (Dubois, 2004). Menurut (Sanghi, 2007), kompetensi adalah suatu proses yang mengacu pada berbagai keterampilan yang harus dilakukan dan perilaku yang harus diterapkan untuk kinerja yang kompeten. Kompetensi memiliki lima karakteristik:

1. Motif adalah sesuatu yang terus-menerus menyebabkan seseorang berpikir, berkeinginan, atau bertindak. Motivasi dapat diwujudkan secara langsung, atau dapat berupa pilihan tindakan menuju tindakan atau tujuan tertentu yang berbeda dari yang lain.
2. Sifat adalah ciri-ciri fisik dan tanggapan yang konsisten terhadap situasi dan informasi.
3. Konsep diri (self image) adalah sikap terhadap nilai-nilai atau citra diri.
4. Pengetahuan adalah informasi yang dimiliki seseorang dalam bidang tertentu.
5. Keterampilan adalah kemampuan untuk melakukan tugas fisik atau mental tertentu.

Mathis dan Jackson (2011) mengidentifikasi tiga kompetensi yang harus dimiliki departemen sumber daya manusia: pertama, pengetahuan tentang perusahaan dan organisasi, kedua, pengetahuan tentang dampak dan perubahan manajemen, dan ketiga, pengetahuan dan keterampilan khusus dalam sumber daya manusia telah diidentifikasi. Oleh karena itu, kompetensi merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh seluruh individu untuk mencapai organisasi dan harus ada untuk kepentingan tujuan organisasi jangka pendek dan jangka panjang. Keterampilan dan kemampuan pengetahuan cenderung lebih tampak dan relatif dangkal (Edge) dibandingkan karakteristik yang dimiliki seseorang. Peran sosial dan citra diri cenderung kurang terlihat dan dapat dikontrol melalui tindakan eksternal. Sebaliknya, sifat dan motivasi terletak lebih dalam pada inti kepribadian. Kemampuan pengetahuan dan keterampilan dapat dikembangkan dengan relatif mudah melalui program pelatihan untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia. Motivasi dan sifat (traits) kompetensi sangat sulit dinilai dan dikembangkan karena bergantung pada kepribadian individu. Salah satu cara yang paling efektif adalah dengan memilih karakteristik tersebut selama proses seleksi. Citra diri dan peran sosial berada di antara keduanya dan dapat diubah dengan pelatihan. (Joko, 2005) menyatakan bahwa pengelolaan kompetensi sumber daya manusia (SDM) diawali dengan perencanaan, pengorganisasian, pengembangan, dan evaluasi, serta menjelaskan:

1. Nilai organisasi Anda, terjemahkan ke dalam strategi fungsional, dan tentukan persyaratan kompetensi yang perlu Anda penuhi.
2. Organisasi kompetensi SDM, khususnya definisi bidang kompetensi inti dan pendukung. Harapannya adalah untuk memudahkan organisasi dalam melakukan inisiatif pengembangan keterampilan.

3. Pengembangan kapasitas. Hal ini dimulai dengan penilaian terhadap kapabilitas departemen SDM yang ada dan membandingkannya dengan rencana kapabilitas.
4. Evaluasi kemampuan, yaitu menentukan sejauh mana upaya yang dilakukan telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Sebagai bagian dari manajemen sumber daya manusia berbasis kompetensi, organisasi perlu mempersiapkan kompetensi yang dibutuhkan di masa depan (Joko, 2005) seperti :

1. Mengidentifikasi peluang pasar, ancaman organisasi, kekuatan dan kelemahan. Kepemimpinan transformasional, kemampuan mengkomunikasikan visi, misi, dan strategi perubahan dapat ditransfer ke sumber daya manusia. Mengelola hubungan, kemampuan meningkatkan hubungan dan memperluas jaringan dengan pihak lain.
2. Kompetensi setingkat manajer. Aspek kompetensi yang diperlukan yaitu fleksibilitas, kemampuan mengubah struktur kepengurusan. Menerapkan perubahan, kemampuan untuk mengimplementasikan perubahan. Pemahaman interpersonal, kemampuan memahami nilai-nilai berbagai tipe orang. Pemberdayaan, kemampuan memperkuat sumber daya manusia.
3. Kompetensi tingkat pegawai. Hal ini mencakup aspek kualitas kompetensi seperti fleksibilitas, komitmen, motivasi, kemampuan belajar, berkinerja, dan bekerja.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan tentang Pengembangan Kompetensi Mahasiswa Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Suka Maju, yang dirangkum sebagai berikut:

1. KKN Memberikan Pengalaman Belajar yang Bermanfaat: Hasil penelitian menunjukkan bahwa KKN di Desa Suka Maju memberikan pengalaman belajar yang berharga bagi mahasiswa. Mereka berkesempatan untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan teoritis yang diperoleh di kampus pada lingkungan nyata di masyarakat.
2. Peningkatan Kompetensi Mahasiswa: KKN telah memberikan dampak dalam pengembangan kompetensi mahasiswa meliputi, keterampilan ilmiah, sosial, serta akademik. Mahasiswa juga mampu berkomunikasi, menyesuaikan diri dengan berbagai situasi, dan bekerja sama dalam tim.
3. Dampak Positif bagi Masyarakat Desa Suka Maju : Program KKN juga memberikan dampak positif bagi Desa Suka Maju. Mahasiswa diikutsertakan dalam berbagai kegiatan pengembangan masyarakat , seperti pengembangan pendidikan, kesehatan, dan lain-lain.
4. Tantangan yang harus diatasi: Meskipun KKN memberikan manfaat yang cukup besar, penelitian ini juga menyoroti beberapa tantangan yang harus diatasi: mahasiswa menghadapi masalah dalam beradaptasi dengan lingkungan masyarakat, sementara yang lain merasa perlu dukungan dari perguruan tinggi. Koordinasi yang lebih baik antara perguruan tinggi dan Desa Suka Maju mungkin diperlukan untuk mengatasi masalah ini.
5. Program KKN: Hasil penelitian ini juga memberikan dasar bagi beberapa usulan peningkatan dalam program KKN Ini mencakup membuat langkah-langkah awal pengenalan bagi mahasiswa, dukungan masyarakat selama KKN, serta penilaian program secara keseluruhan untuk memastikannya memenuhi tujuan pengembangan kompetensi mahasiswa dan kebutuhan Desa Suka Maju. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa KKN memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan kompetensi mahasiswa di Desa Suka Maju, dan dengan peningkatan yang tepat, program ini dapat terus meningkatkan manfaatnya bagi mahasiswa dan masyarakat sekitar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dubois, D. R. (2004). Competency Based Human Resource Management. *Pengabdian*, 1-4.
- Hafidz, M. (2023). Pendampingan Pembuatan Tirai Bambu Bagi Masyarakat Tanagurah Barat. *Pengabdian*, 1.
- Joko, N. H. (2005). Urgensi Pengembangan SDM Berbasis Kompetensi. In *Jurnal Administrasi Bisnis* (Vol. 1, Issue 2, pp. 51–58).
- Kandula, S. R. (2013). Competency - Based Human Resource Management: An Overview. In *Competency-Based Human Resources Management* (pp. 3–6).
- Mathis, L. R. (2011). *Human Resource Management*. Cengage Learning.
- Sanghi, S. (2007). The handbook of competency mapping: Understanding, designing and implementing competency models in organizations. In *The Handbook of Competency Mapping: Understanding, Designing and Implementing Competency Models in Organizations*. Sage Publication Pve. <https://doi.org/10.4135/9788132108481>
- Vangrieken, K. D. (2015). Teacher Collaboration : A Systematic Review. *Educational Research Review*. <https://doi.org/10.1016/j.edurv.2015.04.002>, 17-40.